

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA TERHADAP PRILAKU  
HIDUP BERSIH SEHAT PADA RUMAH TANGGA DI KORONG AIR TAJUN  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK ALUNG TAHUN 2009

*Penelitian Keperawatan Komunitas*



*DISUSUN OLEH*

EKA AFRIANTI PUTRI  
07921074



PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
TAHUN 2009

## ABSTRAK

Sasaran pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat 2010 adalah perilaku hidup bersih sehat. Yang mana meningkatkan perilaku hidup bersih sehat dari segala aspek. Berdasarkan data yang di peroleh dari Puskesmas Lubuk Alung 2009, yang mana Korong Air Tajun masih banyak di temukan jumlah keluarga yang berperilaku hidup bersih sehat tidak baik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara pengetahuan, sikap tentang perilaku hidup bersih sehat. Penelitian ini di lakukan di Korong Air Tajun Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Alung. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23Februari- 7 Maret yang menggunakan jenis penelitian korelasi dengan desain *Cross Sectional* dengan jumlah responden 195 kepala keluarga yang diambil secara acak sistematis, sedangkan instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Analisa dilakukan secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian ini di dapatkan lebih dari separuh responden 53,8%memiliki pengetahuan baik, lebih dari separuh responden 50,3% memiliki sikap positif tentang perilaku hidup bersih sehatpada rumah tangga dan lebih dari separuh responden 57,4% perilaku hidup bersih sehatnya tidak baik. Kemudian terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku hidup bersih sehat dengan nilai ( $p = 0,000$ ), dan terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku hidup bersih sehat dengan nilai ( $p = 0,000$ ). Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada masyarakat untuk lebih meningkatkan perilaku hidup bersih sehatnya dalam kehidupan sehari – hari.

Kata kunci :Perilaku hidup bersih sehat pada rumah tangga

Daftar pustaka :19 (1999-2008)



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia sehat 2010 merupakan visi, cita- cita atau harapan kita tentang kondisi kesehatan masyarakat kita pada masa yang akan datang, dengan visi ini kita sebagai masyarakat Indonesia menjadi sehat tidak ada yang sakit. Lingkungannya cenderung lebih sehat, perilaku masyarakatnya mengarah pada perilaku hidup sehat, pelayanan kesehatannya lebih bermutu sesuai standar profesi dan dapat menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi- tingginya diseluruh wilayah Indonesia ( Depkes RI 2002)

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk menentukan kesadaran, kemampuan dan kemauan hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi- tingginya. Dengan perkataan lain bahwa masyarakat diharapkan mampu berperan sebagai pelaku dalam pembangunan kesehatan dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan derajat kesehatannya sendiri, serta berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya( Depkes, 2006)

Untuk mempengaruhi perilaku kesehatan itu, menurut Green (1980) yang dikutip dari Notoatmodjo (2003), menjelaskan bahwa perilaku kesehatan dipengaruhi oleh 3 faktor penting yaitu: predisposisi (*predisposisi factors*) yang menyangkut pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, nilai-nilai dan sebagainya. Faktor-faktor yang mendukung (*enabling factors*) mencakup



ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan bagi masyarakat dan faktor-faktor penguat (*reinforcing factors*) meliputi faktor sikap dan perilaku petugas. Faktor Pengetahuan dan sikap merupakan faktor predisposisi penting. Pengetahuan dan sikap berperan dalam perilaku hidup bersih dan sehat.

Perilaku hidup bersih dan sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup sehat, sehingga mendukung tercapainya derajat kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat yang optimal. Sasarannya antara lain terselenggaranya upaya peningkatan lingkungan fisik, sosial dan budaya masyarakat dengan memaksimalkan potensi sumber daya secara mandiri, meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat untuk memelihara lingkungan sehat, berperilaku tidak merokok, makan sayuran dan buah- buahan, serta beraktifitas dalam kehidupan sehari- hari (Depkes RI, 2003)

Perilaku sehat merupakan pilar utama untuk mencapai Indonesia sehat, karena dengan terwujudnya perilaku sehat, maka kedua pilar lainnya yaitu lingkungan sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu, adil, merata dan terjangkau oleh seluruh masyarakat akan berkembang menuju peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi- tingginya. Oleh karena itu, promosi kesehatan di Indonesia saat ini dan kedepan diarahkan untuk mempercepat pencapaian perilaku hidup bersih dan sehat di berbagai tatanan rumah tangga, institusi pendidikan, institusi kesehatan, tempat kerja maupun tempat- tempat umum ( Depkes,2006)

Perilaku hidup sehat ini dimulai dari rumah tangga, tatanan rumah tangga terdiri dari beberapa indikator diantaranya: (1) indikator perilaku yang berkaitan

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Lebih dari separuh responden (53,8%) memiliki pengetahuan baik tentang perilaku hidup bersih sehat pada rumah tangga
2. Lebih dari separuh responden (50,3%) memiliki sikap positif terhadap perilaku hidup bersih sehat pada rumah tangga.
3. Lebih dari separuh responden (57,4%) perilaku hidup bersih sehatnya tidak baik..
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku hidup bersih sehat pada rumah tangga ( $p = 0,000$ )
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap keluarga dengan perilaku hidup bersih sehat pada rumah tangga ( $p = 0,000$ )

#### B. Saran

1. Bagi puskesmas

Agar petugas puskesmas lebih meningkatkan memberikan penyuluhan kepada masyarakat guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap perilaku hidup bersih sehat minimal tiap awal bulan dan masyarakat agar menjaga kesehatan dan berperilaku hidup bersih sehat di lingkungan keluarga masing-masing. .

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S, (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar S, (2007). *Sikap Manusia*, Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan RI, (2007). *Penilaian Pelaksanaan Terbaik PHBS Di Rumah Tangga*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, (2007). *Rumah Tangga Sehat Dengan Prilaku Hidup Bersih Sehat*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, (2007). *Buku Paket Pelatihan Kader Kesehatan Dan Tokoh Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Siaga*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, (2006). *Perilaku Hidup Bersih Sehat Di Rumah Tangga*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, (2006). *Panduan Pembinaan Prilaku Hidup Bersih Sehat Di Rumah Tangga Melalui Tim Penggerak PKK*, Jakarta
- Departemen Kesehatan RI, (2003). *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Indonesia 2001-2003*, Jakarta
- Departemen Kesehatan RI, (2002). *Paradigma Sehat, Indonesia Sehat 2010*, Jakarta
- Hasibuan M, (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastono S. (2006). *Basic Data Analysis For Health Research Training*, Jakarta: FKM UI
- Narbuko C, (2001). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara